



STUDI LITERATUR (SYSTEMATIC REVIEW): HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TERHADAP PROSES PERSALINAN

Literature Study (Systematic Review): Relationship Of Husband Support With Anxiety Level Of Primigravida Mothers On The Labor Process

Arifah Nurul Basyiroh¹, Syifaullailiyah²

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, Universitas Airlangga, Banyuwangi

² Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

arifah.nurul.basyiroh-2019@fkm.unair.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received:
September, 05th,
2022

Revised:
From
September, 14th,
2022

Accepted:
September, 26th,
2022

Published
October, 05th,
2022

ABSTRACT

Husband's support is factor in childbirth because it can reduce wife's anxiety in facing childbirth. The 2016 Indonesian Demographic and Health Survey noted that there were 4912 or 28.7% of all pregnant women in Indonesia who experienced anxiety. Anxiety is a problem that is often experienced by primigravida mothers during the labor process. This study aims to analyze articles related to the relationship between husband's support and anxiety levels of primigravida mothers. This research uses a systematic review study with the Preferred Reporting Items Systematic and Meta-Analysis (PRISMA) method with inclusion criteria consisting of publications in the last five years, keywords, cross sectional study design, full text. While the exclusion criteria consisted of publications more than the last five years, inappropriate keywords, full and less than 250 words, and inaccessibility. The articles used national articles. Article search starts on March 4 – March 11, 2021. Data collection uses article reviews with Google Scholar. Based on articles that have been collected, it was found that husband's support for primigravida mothers has a significant relationship with anxiety. Husband's support in the form of physical and psychological support can reduce anxiety and increase the confidence of primigravida mothers in dealing with the labor process.

Keywords : Husband's support, anxiety, 3rd trimester, and primigravida

ABSTRAK

Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam masa kehamilan maupun persiapan persalinan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2016 tercatat AKI sebanyak 4912 dengan presentase 28,7% dari seluruh ibu hamil di Indonesia dilaporkan mengalami kecemasan. Kecemasan merupakan masalah utama yang sering dihadapi ibu hamil ketika menjelang proses kehamilan terutama pada ibu primigravida. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel terkait hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida. Penelitian ini menggunakan studi tinjauan sistematis dengan metode Preferred Reporting Items for Systematic and Meta-Analysis (PRISMA) dengan kriteria inklusi terdiri dari terbitan lima tahun terakhir, judul sesuai dengan kata kunci, study design cross sectional, full text. Sedangkan kriteria eksklusi terdiri dari terbitan lebih dari lima tahun terakhir, judul tidak sesuai, abstrak lengkap dan tidak lebih dari 250 kata, dan tidak dapat diakses. Artikel yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah artikel nasional. Pencarian artikel dimulai pada tanggal 4 Maret – 11 Maret 2021. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode revidi artikel dengan search engine menggunakan google scholar. Berdasarkan 11 artikel yang telah dikumpulkan, didapatkan bahwa dukungan suami terhadap ibu primigravida memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan. Dukungan suami berupa dukungan fisik dan psikologis dapat menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalani kehamilan dan menghadapi proses persalinan.

Kata kunci : Dukungan suami, kecemasan, trimester 3, dan primigravida

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis (Diani & Susilawati, 2013). Selama masa kehamilan terjadi penambahan hormon estrogen sebanyak sembilan kali lipat dan progesteron sebanyak dua puluh kali lipat yang dihasilkan sepanjang siklus menstruasi normal (Dewi, 2022). Adanya perubahan hormonal ini menyebabkan emosi perempuan selama kehamilan cenderung berubah-ubah, sehingga tanpa ada sebab yang jelas seorang wanita hamil merasa sedih, mudah tersinggung, marah atau justru sebaliknya merasa sangat bahagia.

Menurut WHO (World Health Organization) (2018), rasio kematian ibu di negara berkembang adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup. Di lain sisi, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 mencatat setidaknya ada 359 ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2016 tercatat AKI sebanyak 4912 dengan presentase 28,7% dari seluruh ibu hamil di Indonesia dilaporkan mengalami kecemasan.

Pada ibu hamil primigravida, kecemasan merupakan masalah utama dalam menghadapi proses persalinan yang berkaitan erat dengan emosi ibu. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan kondisi psikologis ibu (Sari & Novriani, 2017). Berdasarkan hasil survey terhadap 5 orang ibu hamil primigravida trimester III yang ada di Puskesmas Sonder, melalui hasil wawancara diperoleh bahwa semua responden mengalami kecemasan menjelang persalinan anak pertama (Menajang et al., 2017).

Kecemasan selama kehamilan merupakan salah satu faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan jiwa ibu hamil sehingga dapat juga berpengaruh terhadap keselamatan dirinya dan juga janin. Salah satu gejala yang paling sering

sering dialami ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan setelah usia kehamilan menginjak 28 minggu atau pada masa trimester III adalah rasa cemas (Khadijah, 2021). Pengetahuan, dukungan suami, perubahan fisik dapat mempengaruhi kecemasan yang terjadi pada ibu hamil. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam masa kehamilan maupun persiapan persalinan. Dukungan suami dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dapat meliputi aspek produktif dan reproduktif. Aspek produktif suami sebagai pemberi nafkah dan mempersiapkan segala kebutuhan ketika persalinan. Sedangkan untuk reproduktif suami ikut andil dalam merawat, menjaga, dan sigap ketika persalinan berlangsung. Banyak ibu meninggal akibat terlambat dalam mendapatkan pertolongan pertama.

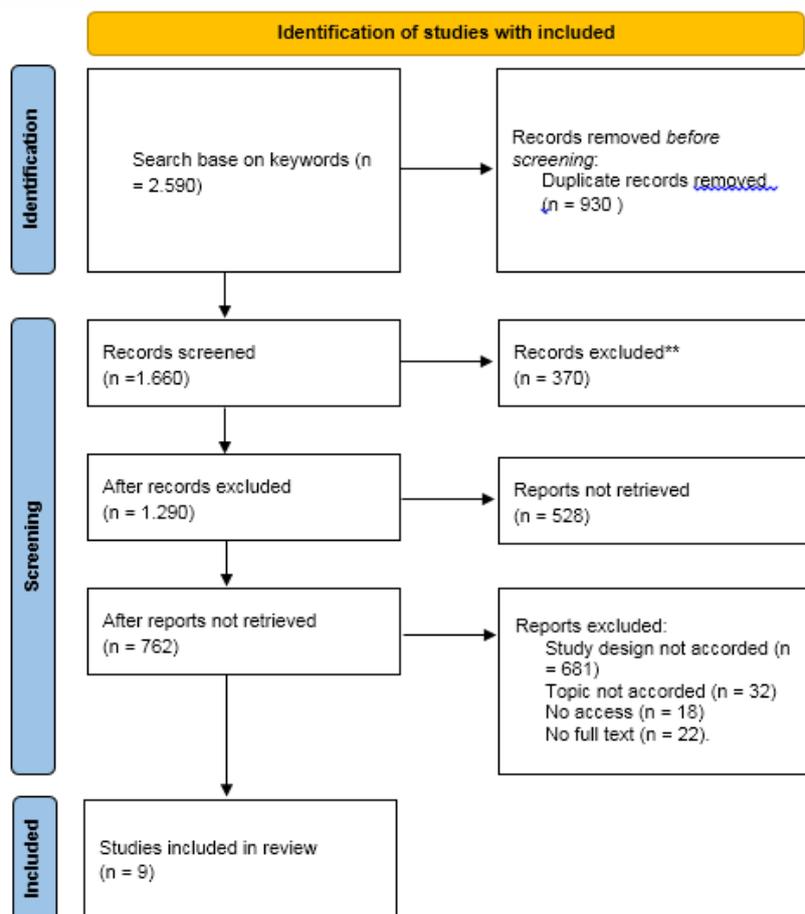
Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida, khususnya di wilayah Indonesia. Oleh karena itu, tinjauan sistematis ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida.

METODE

Jenis Studi menggunakan systematic review. Metode penelusuran artikel berdasarkan Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Artikel yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini yaitu artikel nasional. Pencarian artikel dimulai pada tanggal 4 Maret – 11 Maret 2022. Sedangkan untuk penyelesaian artikel secara keseluruhan pada tanggal 03 Juli 2022. Pengumpulan data studi menggunakan metode review artikel dengan mengumpulkan beberapa artikel dengan metode PRISMA dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi terdiri dari terbitan lima tahun terakhir, judul

sesuai dengan kata kunci (dukungan suami, kecemasan, trimester 3, dan primigravida), study design cross sectional, full text. Sedangkan kriteria eksklusi terdiri dari terbitan lebih dari lima tahun terakhir, judul tidak sesuai, abstrak lengkap dan tidak lebih dari 250 kata, dan tidak dapat diakses. Data base yang digunakan dalam pencarian literatur review yaitu google scholar. Dalam pencarian berdasarkan kata kunci yang digunakan diantaranya dari tahun 2017-2022 yaitu dukungan suami, kecemasan, trimester 3, dan primigravida ditemukan artikel nasional sebanyak 1.290. Berdasarkan judul telah ditemukan 528 artikel dan untuk pencarian berdasarkan metode ditemukan 81 artikel. Dari hasil filter seleksi artikel untuk menghapus studi duplikat. Penulis menyaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai hanya 11 artikel nasional untuk artikel

internasional terdapat 2 artikel yang spesifik dan relevan, akan tetapi keduanya tidak dapat diakses secara umum melalui *google scholar*. Risiko bias dalam sistematik review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi yang terdiri dari: 1) Teori: Teori yang tidak sesuai, tidak update, kredibilitas kurang 2) Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian 3) Sampel: Populasi, sampel, teknik sampling, dan besar sampel tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel 4) Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya. 5) Instrumen: Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi, dan validitas, reliabilitas. 6) Analisis data: Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.



Gambar 1. Tabel Search PRISMA

HASIL

Berdasarkan penelusuran referensi dan artikel dengan menggunakan metode eliminasi Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Artikel yang digunakan

dalam penyusunan jurnal ini yaitu artikel nasional dengan rentang waktu lima tahun terakhir. Pencarian artikel dimulai pada tanggal 4 Maret – 11 Maret 2022, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Kajian Artikel

Peneliti	Metode	Analisis	Sampel	Hasil
Novita Klaudya Menajang, Linnie Pondaag, Rina Kundre (2017) - Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sonder	Desain penelitian ini adalah dengan rancangan penelitian <i>cross sectional study</i>	analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan (CI) 95% atau $\alpha \leq 0.05$.	Sampel yang digunakan yaitu ibu primigravida trimester III di Puskesmas Sonder dengan jumlah 30 orang /responden	Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sonder menggunakan uji chisquare diperoleh P-Value 0.007, dengan RR 16,5. Hal ini berarti nilai p lebih kecil dari α (0.05) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho di Tolak dan Ha diterima yang berarti bahwa Terdapat Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Keccemasan pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sonder
Iya Farida, Dini Kurniawati, Peni Perdani Juliningrum (2019) - Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember	Desain penelitian ini menggunakan studi <i>cross sectional</i>	Analisis data dengan menggunakan uji bivariat - Spearman	Sampel penelitian ini sebanyak 34 ibu hamil usia remaja yang tinggal bersama suami	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mendapatkan dukungan suami kurang yaitu 19 orang dan kesiapan persalinan kategori siap yaitu 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan persalinan ($p\text{-value} = 0,2869$) dan kekuatan ($r = 0,623$) yang bermakna bahwa variabel memiliki hubungan yang sangat kuat. Semakin tinggi dukungan suami yang diterima ibu

Peneliti	Metode	Analisis	Sampel	Hasil
				hamil, maka semakin tinggi kesiapan persalinan. Ibu hamil usia remaja yang memiliki dukungan suami yang baik akan mempersiapkan rencana dan program persalinan yang lebih matang, sehingga persalinan ibu hamil lancar dan memberikan keselamatan pada ibu dan janin.
Murdayah, Dewi Nopiska Lilis, Endah Lovita (2021) - Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>Cross sectional</i>	Analisis statistik dengan uji Chi-Square	Sampel yang digunakan penelitian ini adalah ibu bersalin di Puskesmas Putri Ayu sejumlah 34 sampel	Uji Chi Square menunjukkan hasil chi square 18,029 dan P-Value 0,000 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0, 05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai P-value $0,000 < (\alpha = 5\%)$. Hal ini berarti bahwa signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu bersalin.
Vivin Yuni Astutik, Titin Sutriyani (2017) - Hubungan Senam Hamil, Dukungan Suami dan Dukungan Bidan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menjelang Persalinan di BPS Ny. Hj. M. Indriyati	deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent	Untuk menguji pengaruh variabel bebas dan terikat secara bersama-sama digunakan uji analisis ragam regresi	Populasi pada penelitian ini yaitu ibu bersalin yang berada di BPS Ny. Hj. M. Indriyati Malang dengan sampel sejumlah 36 orang diambil dengan teknik sampel purposive sampling	Nilai t hitung dukungan suami (X2) sebesar 3,809 > ttabel 2,028 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan.
Siti Asiyah, Syarifatul Aini	Desain penelitian	Data dianalisis dengan Uji	Populasi penelitian	sebagian besar responden mendapat

Peneliti	Metode	Analisis	Sampel	Hasil
(2021) - Dukungan Suami Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Bersalin Primigravida	yang digunakan adalah survei analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Spearman Rho.	adalah seluruh ibu bersalin primigravida di Ruang Bersalin RSUD Prima Medika Tulungagung sejumlah 142 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik consecutive sampling sejumlah 35 responden.	dukungan positif dari suami dalam menghadapi persalinan sebanyak 19 responden (54,3%). Hampir setengah dari responden tidak mengalami kecemasan sebanyak 17 responden (45,6%) dan mengalami kecemasan ringan sebanyak 13 responden (37,1%). Hasil uji statistik Spearman Rho didapatkan $pvalue=0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu bersalin primigravida dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,691 artinya tingkat keeratan hubungan dalam kategori kuat.
Isnaniar, Wiwik Norlita, Salmi Gusrita (2020) - Pengaruh Peran Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Pengambilan data di peroleh dengan menggunakan kuesioner, kemudian di analisis dengan menggunakan chi-square test.	Populasi dalam penelitian ini ibu hamil trimester ke III yang datang berkunjung ke Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru dengan jumlah 33 Responden dengan menggunakan metode Accidental Sampling (kasus atau kebetulan ada).	adanya pengaruh yang signifikan antara peran suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dengan nilai $p=0,025$.
Andi Tenri Lestari Dwi	Menggunakan pendekatan	Teknik Analisa yang	Subjek dalam penelitian ini	nilai konstanta sebesar 10.758 dan

Peneliti	Metode	Analisis	Sampel	Hasil
Wahyuni, Siti Maimunah, Sofa Amalia (2021) - Pengaruh Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan	kuantitatif dengan desain non eksperimen	digunakan yaitu regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS for windows 10.	adalah sebanyak 100 ibu hamil yang memasuki usia kehamilan trimester III di RS Muhammadiyah Malang.	nilai p sebesar 0.006 dengan ketentuan $p < 0.05$, nilai ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Besar pengaruh dukungan suami diketahui dari nilai $\beta = 0.884$, dan nilai $T(100) = 1,98$, $p < 0.05$. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dukungan suami terhadap tingkat kecemasan.
Moh Amin Efendi, Qurrotu Aini, S.Kep.,Ns.,M. Kes (2021) – Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Kecemasan dalam Persiapan Persalinan di Era Pandemi Covid-19 (Desa Bhuluh Kecamatan Socah)	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Analisis statistik dengan menggunakan <i>spearman rank</i>	Populasi penelitian ini sebanyak 35 ibu hamil dan sampel 32 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya mendapatkan dukungan suami cukup dengan kecemasan ringan sebanyak 68,8% dan hampir setengahnya mengalami kecemasan berat sebanyak 40,6%. Dengan dilakukan uji statistik didapatkan p value: $0.001 < \alpha: 0,05$ dengan nilai corelation - 0.583. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu.
Ramatian Simanihuruk (2021) - Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil	Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode korelasional dengan rancangan	Analisis statistik yang digunakan yaitu uji Chi Square	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang ibu hamil trimester 3 dengan teknik total sampling	Kesiapan menghadapi persalinan pada responden antara siap dan tidak siap, memiliki persentase siap dalam menghadapi proses persalinan. Berdasarkan analisa data dengan analisis uji chi-square didapatkan nilai signficancy $p=0,014$.

Peneliti	Metode	Analisis	Sampel	Hasil
di Puskesmas Neomuti Tahun 2020	<i>cross sectional</i>			Berdasarkan nilai tersebut karena nilai $p < 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa “Dukungan Suami Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil”.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan eliminasi terhadap 9 artikel yang ditemukan, ada 5 artikel yang tidak menjelaskan secara rinci bentuk dukungan suami yang dimaksud di dalam penelitian tersebut. Sedangkan yang menjelaskan secara rinci bentuk dukungan suami seperti instrumental, informasional, emosional dan penilaian hanya 4 artikel. 1 artikel lainnya memiliki metode berbeda dengan pengukuran skala likert. Bentuk dukungan suami yang diukur dengan Tingkat Kecemasan Ibu hamil.

Keterbatasan pada penyusunan artikel ini adalah hanya menggunakan *google scholar* dan artikel terbitan nasional sebagai sumber artikel review. Sehingga penemuan dan penilaian artikel yang relevan juga terbatas. Penilaian untuk setiap artikel juga hanya dilakukan oleh dua orang saja.

Keterlibatan suami dalam menjamin kebutuhan fisik dan psikis ketika istri hamil sangat penting terutama pada ibu primigravida atau pertama kali menghadapi kehamilan. Oleh karena itu diperlukan adanya dukungan suami dalam kehamilan dan persalinan. Sebab, perilaku suami yang baik dapat membuat ibu merasa tenang dalam menjalani kehamilan atau mempersiapkan persalinan.

Bentuk dukungan atau perilaku positif suami terbagi menjadi 4 indikator yaitu instrumental, informasional, emosional dan penilaian. Dalam indikator instrumental, bentuk dukungan suami berupa pemenuhan kebutuhan fisik seorang

istri dalam menjalani kehamilan atau menghadapi proses menjelang persalinan. Indikator informasional, bentuk dukungan suami berupa pengetahuan suami mengenai informasi kehamilan dan persalinan. Sedangkan indikator emosional dan penilaian yaitu bentuk dukungan berupa pemberian kasih sayang, cinta dan perhatian yang nyata kepada seorang istri.

Proses kehamilan mengakibatkan perubahan hormon yang menyebabkan seorang ibu mengalami perubahan fisiologis maupun psikologis. Adanya perubahan hormon kehamilan seperti estrogen dan progesteron akan memicu terjadinya perubahan *mood* ibu hamil secara tiba-tiba dan berubah-ubah. Perubahan hormon juga mengakibatkan permasalahan psikologis berupa kecemasan yang seringkali menyerang ibu hamil (Hastutu, 2010). Menurut Depkes RI (2008) menunjukkan sebanyak 28,7% dari jumlah total ibu hamil mengalami kecemasan. Adanya kecemasan dapat mengakibatkan lamanya proses persalinan, dimana hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI di Indonesia.

Adanya dukungan psikologis sangat penting diberikan kepada ibu hamil terutama pada ibu hamil *primigravida* untuk mencegah terjadinya permasalahan psikologisnya. Dukungan suami terbukti mampu menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Dukungan tersebut mampu mengurangi kecemasan dan juga mengembalikan rasa percaya diri ibu primigravida dalam

menghadapi proses persalinan (Murdayah et al., 2021).

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya beberapa hasil tinjauan sistematis yang telah dilampirkan pada hasil artikel ini yang menunjukkan hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil *primigravida*. Dalam hasil analisis tinjauan sistematis ini, sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Menajang et al., 2017) dengan studi desain *cross-sectional* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida dengan nilai $p < 0.05$. Akan tetapi, pada penelitian tersebut tidak membahas secara jelas bentuk dukungan suami seperti apa yang dimaksud. Kehadiran pendamping persalinan selama proses persalinan dapat memberikan pengaruh positif terhadap ibu, dengan adanya pendamping persalinan (suami) ibu dapat berbagi rasa sakit dan suami dapat memberikan hiburan pada istri dengan memegang tangan istri dan memberikan motivasi agar istri lebih kuat dalam menjalani proses persalinan (Menajang et al., 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Isnaniar et al., 2020) tentang pengaruh peran suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di puskesmas harapan raya pekanbaru, ditemukan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara peran suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Keberadaan orang terdekat seperti suami menjadi sangat penting agar dapat memberikan dukungan supaya ibu menjadi lebih tenang menjelang persalinan. Dengan adanya dukungan dari suami, kecemasan itu dapat dikurangi karena dengan adanya orang yang disanyangi disekitarnya, maka akan membuat perasaan ibu lebih tenang dalam menghadapi persalinannya, Sehingga tidak semua ibu primigravida

mengalami kecemasan yang berat (Khadijah, 2021).

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan yang dilakukan oleh (Astutik & Sutriyani, 2017) dengan menguji variabel menggunakan pendekatan yang berbeda yaitu analisis ragam regresi menyatakan hasil yang sama bahwa nilai t hitung sebesar $3,809 > t$ tabel $2,028$. Artinya angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan. Seperti ditegaskan oleh Taufik (2010) bahwa suami merupakan main supporter (pendukung utama) pada masa kehamilan. Dukungan suami sangat penting bagi ibu bersalin mengingat ibu bersalin banyak mengalami kesulitan dan kecemasan dalam masa ini. Akan tetapi dalam penelitian ini juga tidak dijelaskan secara rinci bentuk dukungan seperti apa yang dimaksud.

Selain itu ada juga penelitian dari (Pohan, 2021) dengan desain penelitian non eksperimen yang diuji dengan regresi linear sederhana menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Besar pengaruh diketahui dari nilai $\beta = 0.884$, dan nilai $T(100) = 1,98$, $p < 0.05$. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dukungan suami terhadap tingkat kecemasan. Bentuk dukungan suami yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menemani istri untuk kontrol kehamilan, berbagi kasih sayang yang lebih besar dari biasanya, memperhatikan kondisi ibu hamil, dsb.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Efendi, 2021) menghasilkan hubungan yang cukup kuat antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil. Berdasarkan analisis butir kuesioner dukungan suami pada ibu hamil, tertinggi berada pada pernyataan suami bangga atas kehamilan sang istri dengan nilai 83. Sedangkan terendah berada pada bentuk dukungan emosional dengan nilai 50, seperti mengingatkan untuk istirahat.

Pengukuran kecemasan yang dilakukan oleh (Efendi, 2021), menunjukkan nilai tertinggi pada parameter kesiapan psikologis diperoleh nilai 55 dengan pernyataan sering mengalami ketakutan tanpa disertai alasan yang jelas. Sedangkan nilai terendah berada pada parameter kesiapan fisik diperoleh nilai 13 dengan pernyataan sering merasa gemetar ketika beraktivitas saat ingat orang yang tertular covid-19.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Simanihuruk, 2021), menyatakan dukungan suami berhubungan terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil. Diketahui bahwa istri yang mendapat dukungan dari suami 26 kali lebih siap menghadapi proses persalinan dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan dukungan. Penelitian ini tidak menjelaskan secara spesifik alasan ketidaksiapan ibu hamil disebabkan oleh kecemasan atau hal lainnya. Penelitian ini menyertakan faktor councounding seperti (umur, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan ibu yang menyebabkan penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya.

Sedangkan ada beberapa penelitian dari (Farida et al., 2019, (Murdayah et al., 2021), (Aisyah & Syarifatul, 2021) yang menggunakan indikator dukungan suami (instrumental, informasional, emosional dan penilaian) dan dengan metode yang sama yaitu *cross sectional* juga menghasilkan pernyataan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida. Penelitian tersebut diukur melalui skala likert dengan jawaban yang disajikan dalam kalimat *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif).

Dalam beberapa penelitian diatas juga menyatakan bahwa terdapat variabel perancu seperti usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan memiliki hubungan dalam kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan. Seperti contoh status pekerjaan ibu, dalam lingkungan sosial kerja dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dan

kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan. Seperti memperoleh informasi yang lebih luas mengenai kehamilan dan persalinan.

Dalam artikel ini memiliki keterbatasan yaitu hanya terdapat artikel nasional saja yang menjadi bahan pertimbangan. Hampir seluruh penelitian yang ada dalam kajian ini bersifat *cross-sectional*, oleh karena itu hasilnya juga dipengaruhi beberapa variabel perancu lainnya.

KESIMPULAN

Hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida yang telah dilakukan oleh studi-studi beberapa peneliti di wilayah Indonesia ternyata menunjukkan hasil yang sama meskipun menggunakan metode dan uji hasil yang berbeda yaitu dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida. Dengan adanya bentuk dukungan suami yang diberikan berupa dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material serta dukungan fisik, psikologis, emosi, penilaian serta finansial mampu membuat ibu hamil menjadi lebih rileks ketika menghadapi persalinan.

SARAN

Perlu dilakukan kajian lebih dalam lagi tentang hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dengan menggunakan artikel dan laporan internasional dan berdasarkan metode atau desain penelitian yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini. Serta saya ucapkan terima kasih kepada keluarga dan juga teman-teman yang selalu mendukung saya.

REFERENSI

- Aisyah S., & Syarifatul, A. (2021). Dukungan Suami Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Bersalin Primigravida. *Health Journal 1*, 12(1), 382–394.
- Astutik, V. Y., & Sutriyani, T. (2017). Hubungan Senam Hamil, Dukungan Suami Dan Dukungan Bidan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menjelang Persalinan Di BPS Ny. Hj. M. Indriyati. *Care*, 5(1), 140–148.
- Dewi, N. W. E. P. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Tm Iiii Dalam Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Usada*, 5(1), 46–50. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i1.124>
- Diani, L. P. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2013). Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p01>
- Efendi, M. A. (2021). *Manuskrip Moh amin efendi*.
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125>
- Isnaniar, I., Norlita, W., & Gusrita, S. (2020). Pengaruh Peran Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 11(1), 32–44. <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2144>
- Khadijah, S. S. untuk M. G. S. di F. P. S. K. F. P. (2021). *Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III*.
- Menajang, N., Pondaag, L., & Kundre, R. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester Iii Di Puskesmas Sonder. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 105173.
- Murdayah, Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115–125.
- Pohan, R. A. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Pertama. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(3), 620–623. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i3.1209>
- Sari, F., & Novriani, W. (2017). *Persalinan Trisemester Iii. 1*, 55–64.
- Simanihuruk, R. (2021). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Noemuti Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(11), 166–173.